

Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

Yadi Putra

Universitas Abulyatama

Urip Pratama

Universitas Abulyatama

Ulfa Adrikal Muna

Universitas Abulyatama

Alamat: JL. Blang bintang Lama Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 24415

Korespondensi penulis: yadi_putra@abulyatama.ac.id

Abstract. Efforts to prevent dengue fever by controlling the transmission of dengue fever virus by eradicating dengue mosquito vectors with the implementation of 3 M where the role of health workers is very important in this case. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of health workers and Dengue Fever Prevention in Gampong Seupeu, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency. This research method uses an analytic design with a cross sectional approach with a population of 256 family heads (KK) and a sample size of 72 family heads (KK), the sampling technique is stratified random sampling. Data collection using a questionnaire. This study was conducted on July 6-17, 2023 with univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed that of the 72 respondents most of the prevention efforts against dengue hemorrhagic fever in the category, the role of health workers was less as many as 42 people (58.3%) and played as many as 30 people (41.7%). the role of health workers ($p=0.007$) with efforts to prevent dengue hemorrhagic fever. Conclusion there is a role of health workers with efforts to prevent dengue hemorrhagic fever. It is recommended at the research site to hold health counseling about dengue hemorrhagic fever, so that people can know about dengue hemorrhagic fever and how to prevent dengue hemorrhagic fever.

Keywords: Role of health workers, prevention, dengue fever

Abstrak. Upaya pencegahan demam berdarah dengan mengendalikan penularan virus demam berdarah dengan memberantas vektor nyamuk berdarah dengan pelaksanaan 3 M dimana peran petugas kesehatan sangat penting dalam hal ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran petugas kesehatan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah populasi sebanyak 256 Kepala Keluarga (KK) dan jumlah sampel 72 Kepala Keluarga (KK), teknik pengambilan sampel secara Stratified Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 6-17 Juli 2023 dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 72 responden sebagian besar upaya pencegahan terhadap demam berdarah dengue pada kategori, peran petugas kesehatan kurang sebanyak 42 orang (58,3%) dan berperan sebanyak 30 orang (41,7%). peran petugas kesehatan ($p=0,007$) dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue. Kesimpulan ada peran petugas kesehatan dengan upaya pencegahan demam berdarah *dengue*. Disarankan pada tempat penelitian untuk mengadakan penyuluhan kesehatan tentang demam berdarah dengue, sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang penyakit demam berdarah dengue dan cara mencegah demam berdarah dengue.

Kata kunci: Peran Petugas Kesehatan, Pencegahan, Demam Berdarah

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan investasi sumber daya manusia dan memiliki kontribusi dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia. Sudah menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan baik dari penyakit menular maupun penyakit tidak menular, salah satu penyakit menular adalah demam berdarah dengue (DBD) (Masnarivan, 2021).

DBD merupakan penyakit yang dapat menular diakibatkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Menyebabkan terjadinya gangguan pada pembuluh darah kapiler dan sistem pembekuan darah sehingga mengakibatkan perdarahan dan dapat menyebabkan kematian (Frida, 2019).

Menurut data WHO (World Health Organization) tahun 2020 prevalensi demam berdarah di dunia sebanyak 50 sampai 100 juta kasus dan menyebabkan kematian sebesar 22.000 jiwa setiap tahunnya. Kasus demam berdarah di seluruh dunia sebesar 2,5 miliar atau 40% dari populasi penduduk dunia baik di negara tropis maupun sub tropis mempunyai risiko tertular virus dengue. Prevalensi demam berdarah di Asia Tenggara sebesar 22,1% (WHO, 2020).

Prevalensi demam berdarah dengue di Indonesia tahun 2021 sebanyak 108.303 kasus (40%) dan menyebabkan kematian sebesar 747 orang. Kasus tertinggi terjadi demam berdarah dengue terdapat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 49.935.858 kasus dan Jawa Timur sebanyak 39.886.288 kasus (Kemenkes, 2021). Sedangkan di Provinsi Aceh kasus demam berdarah dengue sebanyak 891 kasus dan menyebabkan kematian sebanyak 1 orang yang berasal dari Kabupaten Aceh Barat. Kasus tertinggi terdapat di Aceh Besar sebanyak 296 kasus, Kota Banda Aceh sebanyak 98 kasus, Kabupaten Pidie sebanyak 86 kasus dan Lhokseumawe sebanyak 83 kasus (Dinkes Provinsi Aceh, 2021).

Upaya untuk mencegah atau mengendalikan penularan virus demam berdarah bisa dilakukan dengan memberantas vektor nyamuk demam berdarah dengan melakukan 3 M secara berkala minimal seminggu sekali, menutup tempat penampungan air sehingga nyamuk tidak bertelur dan mengubur barang-barang bekas (Najma, 2016). Pencegahan penyakit demam berdarah adalah dengan peran petugas kesehatan dalam penanganan DBD (Azizah, 2021).

Peran utama tenaga kesehatan yang professional adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang masalah kesehatan, terutama tentang pencegahan demam berdarah. Tenaga kesehatan merupakan salah satu pemberi pelayanan kesehatan, sehingga harus mampu untuk melakukan upaya promosi dan pemeliharaan kesehatan serta mencegah penyakit (Nurkhasanah, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Maria, 2020) peran petugas kesehatan terkait pencegahan demam berdarah *Dengue*. Analisa univariate peran petugas kesehatan dengan pencegahan DBD yaitu peran petugas baik 42 responden dengan presentase 75%, peran petugas kesehatan dengan pencegahan DBD tidak baik sebanyak 24 responden dengan presentase 55.8%. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pencegahan DBD ($p=0,004$).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 jumlah kasus demam berdarah dengue sebanyak 296 kasus, kasus tertinggi terdapat di Puskesmas Kuta Baro sebanyak 39 kasus, Puskesmas Darul Imarah sebanyak 31 kasus dan Puskesmas Ingin Jaya sebanyak 26 kasus (Dinkes Aceh Besar, 2022).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Kuta Baro Periode Januari sampai Desember 2022 jumlah penderita demam berdarah dengue sebanyak 39 orang dengan jumlah terbanyak terdapat di Gampong Seupeu sebanyak 5 KK. wawancara diketahui bahwa 3 Kepala Keluarga (KK) tersebut kurang mengetahui tentang cara pencegahan demam berdarah dengue dan beranggapan bahwa mereka akan sehat-sehat saja tanpa melakukan pencegahan dengan 3 M.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi analitik. Populasi adalah Kepala Keluarga (KK) berjumlah 256 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 72 KK. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner, tempat penelitian gampong Seupue Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Penelitian telah berlangsung sejak tanggal 06-17 Maret 2023.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan Analisa bivariat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi-square, yaitu untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 (n=72)

No	Usia (WHO)	F	%
1	<60 tahun	47	65,3
	≥ 60 tahun	25	34,7
Jumlah		72	100.0
No	Jenis Kelamin	F	%
2	Laki-laki	54	75
	Perempuan	18	25
Jumlah		72	100.0
No	Pekerjaan	F	%
3	Bekerja Tidak bekerja	9	12,5
		63	87,5
Jumlah		72	100.0

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 72 responden yang usia < 60 tahun tahun sebanyak 47 orang (65,3%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang (75%) dan tidak bekerja sebanyak 63 orang (87,5%).

Tabel 4.2

Pengaruh Peran Petugas Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 (n=72)

Peran Petugas Kesehatan	Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue				Total		P Value
	Baik		Kurang		f	%	
	f	%	f	%			
Berperan	19	63,3	11	36,7	30	100	0.007
Tidak berperan	12	28,6	30	71,4	42	100	
Jumlah	31	43,1	41	56,9	72	100	

Sumber: Data Primer (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang peran petugas kesehatan kurang berperan dan kurang dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sebanyak 30 responden (71,4%), sedangkan dari 30 responden yang peran petugas kesehatan

berperan dan baik dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sebanyak 19 responden (63,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Chi- Square maka diketahui p Value = 0,007, maka ada pengaruh antara peran petugas kesehatan terhadap upaya pencegahan demam berdarah dengue.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden yang peran petugas kesehatan kurang berperan dan kurang dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sebanyak 30 responden (71,4%), sedangkan dari 30 responden yang peran petugas kesehatan berperan dan baik dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue sebanyak 19 responden (63,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Chi-Square maka diketahui p Value = 0,007, maka ada pengaruh antara peran petugas kesehatan terhadap upaya pencegahan demam berdarah dengue.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sumarni (2019), tentang pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan jentik nyamuk demam berdarah dengue (DBD) di Jayaraga Garut. Jenis penelitian analitik dengan jumlah sampel sebanyak 103 orang, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan petugas kesehatan ($p=0,012$) dengan pencegahan penyakit demam berdarah dengue.

Peran utama tenaga kesehatan yang professional adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang masalah kesehatan, terutama tentang pencegahan demam berdarah. Tenaga kesehatan merupakan salah satu pemberi pelayanan kesehatan, sehingga harus mampu untuk melakukan upaya promosi dan pemeliharaan kesehatan serta mencegah penyakit (Nurkhasanah, 2021).

Menurut peneliti peran petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue, karena petugas kesehatan sering berinteraksi dengan masyarakat, sehingga pemahaman terhadap kondisi masyarakat lebih baik dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap petugas kesehatan dan menerima kehadiran petugas kesehatan dalam hidupnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan cenderung melakukan upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengan baik dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar yang diteliti pada tanggal 06-17 Juli 2023 didapatkan peran petugas kesehatan dengan kategori kurang berperan sebanyak 42 orang dengan persentase 58,3%. Pencegahan kategori kurang sebanyak 41 responden dengan persentase 56,9%. Maka dapat disimpulkan yaitu ada peran petugas kesehatan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Gampong Seupeu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk rutin melakukan penyuluhan tentang bahaya demam berdarah pada warga untuk dapat mencegah kasus demam berdarah, petugas kesehatan melakukan penyuluhan, pemasangan poster dan kerjasama lintas sector untuk membersihkan lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Yayasan dan rektorat yang sudah membantu, mendukung dan memberikan dana sehingga artikel ini dapat dipublikasikan dengan semestinya.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Pemberantasan sarang nyamuk (3M) dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah di RW 2 Kelurahan Cakung Barat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 1(1):1-9
- Dinkes Provinsi Aceh. (2021). Prevalensi Demam Berdarah Dengue. *Profil Kesehatan Aceh*.
- Dinkes Aceh Besar. (2022). Prevalensi Demam Berdarah Dengue. *Dinas Kesehatan Aceh Besar*.
- Frida. (2019). *Mengenal Demam Berdarah Dengue*. Semarang: Alprin
- Maria A. L. D, Romeo P, & Enjelita M. N (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal of Health and Behavioral Science*. Volime 2 (2):138-147.
- Masnarivan. (2021). *Memahami Penyakit Demam Berdarah Dengue di Sumatera Barat*. Yogyakarta. Bintang Surya Madani
- Nurkhasanah. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Puskesmas simpang Babat Kabupaten Pali. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*. Volume 1 (1):1-9
- Sumarni. (2019). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 3 (2):44-49